

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Biaya merupakan komponen fundamental untuk setiap proyek konstruksi. Namun, pembengkakan biaya diamati sebagai salah satu masalah yang paling sering terjadi di proyek konstruksi di seluruh dunia dan perlu lebih banyak lagi dipelajari untuk mengatasi masalah ini di masa depan. Selain itu *cost overrun* dalam proyek konstruksi merupakan indikasi kegagalan proyek. Kunci keberhasilan adalah menyadari dan memahami tantangan di awal proses perencanaan untuk mengembangkan strategi untuk mengatasinya dan untuk menetapkan harapan yang akurat.

Manajemen biaya proyek sangat penting karena dapat berfungsi sebagai alat pengendalian anggaran, pengambilan keputusan, efisiensi sumber daya, hingga mengurangi risiko keuangan. Manajemen biaya proyek memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil akhir proyek. Jika pengelolaan biaya dilakukan yang baik, proyek dapat selesai tepat waktu, sesuai anggaran yang ditetapkan, dan mencapai kualitas yang diharapkan. Sebaliknya, pengelolaan biaya yang kurang baik dapat menyebabkan proyek terhenti, anggaran meledak, atau hasil akhir yang tidak sesuai ekspektasi.

Biaya merupakan elemen penting bagi suatu perusahaan oleh karena itu perlu dikelola dan dikendalikan secara bijaksana. Untuk dapat mengelola dan mengendalikan biaya, perusahaan membutuhkan suatu alat yang berupa perencanaan dan pengendalian terhadap biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Salah satu jenis biaya yang memerlukan perencanaan yang tepat pada perusahaan adalah biaya proyek. Pelaksana suatu konstruksi dapat dikatakan sukses apabila realisasi biaya pelaksanaan konstruksi lebih kecil dari biaya rencana konstruksi yang ditetapkan di dalam rencana anggaran biaya proyek, realisasi waktu pelaksanaan konstruksi lebih cepat dibandingkan dengan waktu rencana konstruksi dan realisasi kualitas proyek yang dilaksanakan lebih baik dari kualitas rencana yang ditetapkan.

Dalam perusahaan konstruksi, pengelolaan dan perencanaan keuangan menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu proyek. Dalam dunia konstruksi, RAB bangunan atau Rencana Anggaran Biaya adalah dokumen yang sangat penting. Ia berfungsi sebagai pedoman tentang berapa biaya yang akan dikeluarkan dalam sebuah proyek konstruksi. Membuat RAB yang tepat dan akurat merupakan langkah krusial dalam merencanakan dan mengelola proyek konstruksi.

Apabila dalam pelaksanaan sebuah proyek keberhasilan dalam menyusun anggaran sangat mempengaruhi hasil akhir dari proyek tersebut. Jika terdapat kelebihan atau kekurangan anggaran maka akan sulit tercapai target yang tepat sesuai perencanaan awal. Maka dalam pelaksanaan proyek jangan sampai terjadi kelebihan anggaran.

Untuk mengantisipasi agar jangan terjadi kelebihan anggaran dalam suatu proyek ada banyak metode yang dapat kita gunakan. Salah satu metode yang bisa dipergunakan adalah metode *Failure Mode Effect Analysis (FMEA)* yang merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk meningkatkan keandalan dan keamanan suatu proses dengan cara mengidentifikasi setiap potensi kegagalan atau yang disebut juga modus kegagalan pada proses tersebut. FMEA sendiri nantinya digunakan untuk kontrol, sebelum dan selama pengoperasian proses yang sedang berlangsung. Dengan penggunaan metode *Failure Mode Effect Analysis (FMEA)*. Metode *Failure Mode Effect Analysis (FMEA)* diharapkan tidak terjadi kelebihan anggaran yang ada pada proyek nantinya.

Hal tersebut diatas melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“IDENTIFIKASI DAN ANALISIS RESIKO KELEBIHAN ANGGARAN KONSTRUKSI PADA PELAKSANAAN PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DENGAN METODE *FAILURE MODE AND EFFECT ANALYSIS (FMEA)*”**. Mengingat perlunya analisis resiko pada pekerjaan konstruksi, maka penelitian ini berfokus pada identifikasi resiko kelebihan anggaran konstruksi pada proyek

pembangunan gedung, untuk meningkatkan fungsionalitas seluruh aspek konstruksi yang berdampak signifikan terhadap pembangunan proyek.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan cost overrun pada pelaksanaan proyek pembangunan gedung ?
2. Bagaimana tingkat keparahan dan frekuensi risiko-risiko yang menyebabkan kelebihan anggaran pada pelaksanaan proyek pembangunan gedung ?
3. Apa saja strategi mitigasi yang efektif untuk mengurangi risiko cost overrun pada pelaksanaan proyek pembangunan gedung ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi resiko-resiko *cost overrun* pada pelaksanaan proyek pembangunan gedung dilihat dari metode *Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)*.
2. Menganalisis resiko-resiko kelebihan anggaran pada pelaksanaan proyek pembangunan gedung dilihat dari metode *Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)*.
3. Mengidentifikasi strategi mitigasi resiko *cost overrun* pada pelaksanaan proyek pembangunan gedung dilihat dari metode *Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)*.

1.4 Batasan Masalah

Dalam merencanakan suatu penelitian maka dibutuhkan batasan masalah untuk menghindari meluasnya masalah pada penelitian ini, sehingga terarah dan dapat mencapai tujuan, maka dibutuhkan batasan batasan masalah untuk lebih membatasi ruang lingkup penelitian, sebagai berikut :

Penelitian ini hanya membahas tentang kelebihan anggaran pada pelaksanaan proyek pembangunan gedung yang memuat hal-hal sebagai berikut :

- a. Penelitian dilakukan di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.
- b. Pengujian statistik menggunakan aplikasi microsoft excel

- c. Analisis menggunakan metode *failure mode and effect analysis (FMEA)*

1.5 Manfaat penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang tata cara penghitungan anggaran biaya dalam proyek pembangunan, dan menjadi referensi yang sangat berguna untuk praktik di masa depan.
2. Bagi pengguna jasa konstruksi, pertimbangan terus-menerus terhadap aspek dan elemen penting dari hukum dan peraturan manajemen memberikan acuan dalam pengelolaan proyek konstruksi di masa depan.
3. Bagi masyarakat umum dapat dijadikan sebagai bahan bacaan atau bahan pembelajaran untuk mempelajari dunia konstruksi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan penelitian ini dilakukan beberapa tahapan, metode dan prosedur pelaksanaannya secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini meliputi pengambilan teori-teori serta literatur dari beberapa sumber bacaan yang mendukung analisis permasalahan yang berkaitan dengan tugas akhir ini.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang tahapan penelitian yang akan dilakukan dan cara memperoleh data yang relevan dengan penelitian ini.

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini ini berisikan mengenai analisis data dan pembahasan yang berisi tentang pemaparan data yang telah dikumpulkan serta beberapa analisis untuk mengolah data tersebut.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pengerjaan tugas akhir ini dan saran kedepan terhadap pengerjaan tugas akhir.